

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang bermakna antara ketebalan jaringan pleura pada kelompok pemberian EGCG 50  $\mu\text{g}$  dan 100  $\mu\text{g}$  yang diinkubasi 24 dan 72 jam dengan kelompok kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna jumlah sel fibroblast antara kelompok dengan pemberian EGCG 50  $\mu\text{g}$  yang diinkubasi 72 jam dengan kelompok kontrol
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara ekspresi gen SCUBE3 pada kelompok pemberian EGCG 50  $\mu\text{g}$  dan 100  $\mu\text{g}$  sediaan 2x2 cm yang diinkubasi 72 jam dengan kelompok kontrol
4. Terdapat perbedaan yang bermakna antara ekspresi gen TGF- $\beta$ 1 pada kelompok pemberian EGCG 50  $\mu\text{g}$  dan 100  $\mu\text{g}$  sediaan 1x1 cm dan 2x2 cm yang diinkubasi 24 jam dan 72 jam dengan kelompok kontrol

#### 7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan berbagai jenis faktor profibrotik lain terhadap terjadinya fibrosis pleura pada pasien empiema seperti matrikmetalloproteinase-1,2,8, dan 9 (MMP-1, MMP-2, MMP-8, dan MMP-9.)
2. Dibutuhkan penelitian lanjutan secara *in vivo* pada manusia untuk mengetahui konsentrasi EGCG yang bisa diterapkan di praktik sehari-hari sebagai pencegahan fibrosis pleura akibat empiema